

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kebidanan terhadap By.A bertempat di PMB Jilly Punnica di Kabupaten Lampung Selatan. Waktu pelaksanaan pemberian asuhan kebidanan dimulai pada bulan April 2025.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek dalam studi kasus ini adalah By. A dengan “Penatalaksanaan Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Pada Bayi A Usia 2 Bulan Di PMB Jilly Punnica Lampung Selatan Tahun 2025”

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam metode SOAP.

1. Standar Operasional Prosedur (SOP) yang digunakan sebagai panduan penerapan pijat bayi.
2. Lembar pengkajian untuk melihat kualitas tidur pada bayi untuk menentukan bayi yang akan dilakukan pijat bayi.
3. Lembar observasi dilakukan untuk melihat kemajuan perkembangan setelah diberikan pijatan selama 4 hari pagi dan sore hari
4. Pendokumentasian dengan SOAP.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap bayi dan di dokumentasikan dengan metode SOAP. Diawali dengan tahap penyusunan proposal, menyerahkan surat penelitian prodi, membuat lembar observasi penelitian, dan menentukan waktu untuk melakukan penelitian.

Pada tahap pelaksanaan diawali dengan menyerahkan surat izin penelitian kemudian menjelaskan kepada ibu bahwa akan dilakukan penelitian kepada bayinya, cara melihat kualitas tidur pada bayi akan diberikan lembar pengkajian, memberitahu jadwal yang akan dilakukan dalam pemijatan pada ibu, memberikan informed consent kepada orang tua bayi.

Kemudian melakukan pemeriksaan fisik, setelah itu kita dapat mempersiapkan alat dan bahan untuk melakukan pijatan. Pijatan dilakukan selama 15 menit. Pemberian asuhan akan diberikan selama 4 hari berturut turut pada pagi dan sore hari.

E. Alat dan Bahan

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul asuhan kebidanan pada bayi, penulis menggunakan alat dan bahan sebagai berikut:

1. Alat yang digunakan untuk pemeriksaan fisik:
 - a. Termometer
 - b. Timbangan berat badan
 - c. Alat pengukur tinggi badan
2. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan terapi pijat:
 - a. Alas yang datar dan lembut
 - b. Kain/ selimut
 - c. Minyak pijat
3. Alat dan bahan pendokumentasian:
 - a. Lembar informed consent
 - b. Lembar observasi
 - c. Lembar pengkajian
 - d. Alat tulis

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Jumat, 11 April 2025	<p>Kunjungan Pertama</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri dengan klien2. Menjelaskan maksud dan tujuan3. Melakukan pengkajian data dasar yang meliputi identitas ibu dan bayi, riwayat kelahiran bayi, keluhan mengenai masalah tidur bayi.4. Melakukan pemeriksaan TTV serta pemeriksaan fisik pada bayi.5. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan.6. Memberitahu ibu bahwa keesokan hari akan dilakukan pengkajian kualitas tidur bayi melalui bantuan observasi dari ibu.7. Mengajarkan ibu hal hal yang perlu diperhatikan sesuai data yang akan diambil dalam pengkajian kualitas tidur.8. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada hari selanjutnya
2	Sabtu, 12 April 2025 (Pagi 08.00 dan Sore 16.00 WIB)	<p>Kunjungan Kedua</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam2. Melakukan anamnesa3. Melakukan pemeriksaan TTV4. Memberitahu hasil pemeriksaan5. Melakukan pengkajian kualitas tidur bayi melalui wawancara dengan ibu

		<p>sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh ibu.</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan penilaian. Menjelaskan pada ibu tentang terapi pijat untuk meningkatkan kualitas tidur bayi. Menjelaskan pada ibu manfaat pijat bayi untuk meningkatkan kualitas tidur bayi. Menjelaskan pada ibu waktu pemijatan untuk membantu meningkatkan kualitas tidur pada bayi. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan 4 hari kedepan mulai hari ini pada pagi dan sore hari. Memberikan ibu kesempatan untuk bertanya. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir Melakukan pijat pada bayi selama 15 menit.
3	Minggu, 13 April 2025 (Pagi 08.00 dan Sore 16.00 WIB)	<p>Kunjungan Ketiga</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam Melakukan anamnesa Melakukan pemeriksaan TTV Memberitahu hasil pemeriksaan Penatalaksanaan pijat bayi selama 15 menit Melakukan penilaian dan evaluasi.
4	Senin, 14 April 2025 (Pagi 08.00 dan	<p>Kunjungan Hari keempat</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam

	Sore 16.00 WIB)	<ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan anamnesa 3. Melakukan pemeriksaan TTV 4. Memberitahu hasil pemeriksaan 5. Mengajarkan ibu pijat bayi selama 15 menit. 6. Memantau ibu melakukan pemijatan kepada bayi. 7. Melakukan penilaian dan evaluasi.
5	Selasa, 15 April 2025 (Pagi 08.00 WIB dan sore 16.00 WIB)	<p>Kunjungan hari terakhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Melakukan anamnesa 3. Melakukan pemeriksaan TTV 4. Memberitahu hasil pemeriksaan 5. Penatalaksanaan pijat bayi selama 15 menit 6. Melakukan penilaian dan evaluasi
6	Rabu, 16 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Melakukan anamnesa 3. Melakukan penilaian dan evaluasi 4. Memberitahu ibu hasil intervensi pijat bayi terhadap kualitas tidur bayi selama 4 hari.